

## **Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tilawah Qur'an Peserta Didik di SMKN 40 Jakarta Timur**

Muhammad Nagib<sup>1</sup>, Ishak Syairozi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta, Jl. Balai Rakyat No.37 4, RT.8/RW.10, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Nagibm307@gmail.com

### **Abstract**

The study was undermined by the findings of symptoms of decreased reading of the Qur'an by pupils due to less attention from older people. The child does not follow tadarus on the grounds that there are religious lessons in his school, as well as the influence of internal and external factors, for which research is intended to reveal the role of the attention of the parents to the Qur'an of the pupils. This research aims to find out the influence of the attention of the parents in SMK N 40 East Jakarta on developing a good Koran Tilawah. The hypothesis that the researchers have proposed is Ha: There is an influence of the attention of the elderly on the revelations of the Qur'an of the students of SMK N 40 East Jakarta. The method used in this study is the method of quantitative correlation. Using a simple random sampling method, 35 students of SMK N 40 Jakarta were equipped with data collection and observation techniques. In analyzing using product moment correlation techniques, The results of the study show that, if seen from the test coefficient, the product moment yields "rxy" or "ro" of 0.409, whereas "rt" in the table is significant at 5% = 0.339 and the degree is significant at 1% = 0.436. Thus, it can be known that "ro > "rt" is either significant at 5% or 1%. Then, based on the result, the alternative hypothesis (Ha) is accepted or approved, and the Nihil hypotheses (Ho) are rejected or not approved. Based on this research, it can be concluded that there is an influence of parent attention on students in SMK N 40 East Jakarta.

**Keywords:** Parents' Attention, Developing, Tilawah the Qur'an

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan gejala menurunnya bacaan Qur'an peserta didik dikarenakan kurang perhatian lebih dari orang tua. Anak tidak mengikuti tadarus dengan alasan sudah ada pelajaran agama di sekolahnya, serta pengaruh faktor internal dan faktor eksternal, untuk itu penelitian bermaksud mengungkapkan peran perhatian orang tua terhadap tilawah Qur'an peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua di SMK N 40 Jakarta Timur dalam mengembangkan Tilawah Qur'an yang baik. Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Ha: Ada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tilawah Qur'an Peserta Didik di SMK N 40 Jakarta Timur, Besar pengaruh nya terbilang sedang/cukupan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode korelasi kuantitatif. Dengan menggunakan metode pengambilan *simple random sampling* berjumlah 35 peserta didik SMK N 40 Jakarta, serta dilengkapi dengan teknik pengumpulan data, observasi. Sedangkan dalam menganalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari uji koefisien *product moment* menghasilkan "rxy" atau "ro" sebesar 0,409, sedangkan "rt" pada tabel signifikan 5% = 0,339 dan taraf signifikan 1% = 0,436 dengan demikian dapat diketahui bahwa bahwa "ro">"rt" baik pada signifikan 5% maupun 1%. Maka berdasarkan hasil tersebut Hipotesis Alternatif (Ha) diterima atau disetujui dan Hipotesis Nihil (Ho) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peserta Didik di SMK N 40 Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Mengembangkan, Tilawah Qur'an

Copyright (c) 2024 Muhammad Nagib, Ishak Syairozi

✉ Corresponding author: Muhammad Nagib

Email Address: Nagibm307@gmail.com (Jl. Balai Rakyat, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta)

Received 06 2024, Accepted 13 July 2024, Published 20 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Allah SWT memberikan Al-Qur'an kepada seluruh umat Islam untuk dibaca dan diamalkan. Manusia tidak akan mengerti dan merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an jika mereka tidak membaca dan mengamalkannya. Saat ini, banyak masyarakat yang lalai sehingga lupa

untuk membaca dan mengamalkannya (Safliana, 2020). Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT. diturunkan dan disampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai petunjuk dalam menempuh dan menjalani hidupnya di dunia (QS Al.Baqarah185). Al-Qur'an memberikan keterangan dan petunjuk yang tegas kepada manusia untuk melaksanakan tugas kehidupannya. Dengan adanya Al-Qur'an, manusia bisa tahu mana yang hak dan mana yang bathil. Semua petunjuk yang diberikan Al-Qur'an itu mengarahkan pada kehidupan manusia. Al-Qur'an tidak diturunkan untuk satu umat atau satu abad tetapi untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa.

Setiap umat Islam disamping wajib mengimani Al-Qur'an juga wajib mempelajari dan memahami serta mengamalkan isi kandungannya. Untuk bisa memahami dan mengimani Al-Qur'an, perlu dipelajari terlebih dahulu. Setiap seorang muslim dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an. Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai panduan dan pedoman hidup bagi umat Islam, maka kita harus dapat membacanya dengan benar sesuai kaidah bacaan. Dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an untuk bisa membaca Al-Qur'an perlu belajar dengan bersungguh-sungguh. Seperti yang sudah Allah perintahkan di dalam surat Al – Alaq ayat 1 – 5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

*“Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Hal ini menunjukkan bahwa Islam menganjurkan manusia untuk membaca sejak awal karena wahyu Allah pun tidak bisa diterima tanpa terlebih dahulu membacanya. Karena dengan membaca akan mendapatkan informasi yang mencakup isi dan memahami pentingnya membaca (Ayu Pratiwi, 2019).

Sekolah adalah tempat yang paling representasi dalam membantu proses pembelajaran yaitu baca tulis Al-Qur'an sebagaimana fungsinya Agen Of Change (tempat perubahan). Agen Perubahan, juga dikenal sebagai *"Agent Of Change"* adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan inovasi yang dibuat oleh anggota masyarakat menurut arah yang diinginkan oleh lembaga perubahan. Agen perubahan adalah setiap individu yang bekerja untuk mempromosikan, merencanakan, dan menerapkan perubahan sosial (Herwani, 2022). Namun demikian, kerjasama orang tua & sekolah diperlukan dalam mewujudkan tujuan tersebut, Berdasar pada awal observasi di sekolah SMK N 40 Jakarta Timur yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf, menerapkan tajwid, harakat, dan membedakan huruf yang hampir sama bunyinya. Namun demikian kerjasam orang tua & sekolah diperlukan dalam mewujudkan tujuan tersebut, Hal tersebut sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya bahwa secara keseluruhan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu dalam makharijul huruf atau pengucapan huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf (Mila Kartika, 2022).

Data observasi siswa yang minim dalam tilawah qur'an di SMK N 40 Jakarta Timur dapat

dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi

No	Kelas	Jumlah
1	X - BR	12 orang
2	X - RPL	14 orang
3	X - MP	7 orang
4	X - AKL	2 orang
5	X - DKV 1	9 orang
6	X - DKV 2	4 orang

Berdasarkan data diatas dipahami bahwa banyak siswa siswi yang belum memiliki kemampuan tilawah al-qur'an yang baik hal tersebut karena dipengaruhi faktor-faktor yang ada baik individu atau lingkungan. Karena lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar pada kemampuan siswa untuk berprestasi. Semakin baik lingkungan sekolah, semakin mendorong siswa untuk belajar lebih keras dan mencapai hasil yang lebih baik. Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama, baik untuk pendidikan maupun bimbingan. Siswa menghabiskan waktu di rumah atau di rumah keluarga mereka selain di sekolah. Dalam pendidikan siswa, motivasi keluarga sangat penting (Ridho, 2012).

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intenren yang faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti bakat, minat, inteligensi dan faktor eksterren yang timbul dari luar diri peserta didik seperti lingkungan orang tua, sekolah dan masyarakat. Khusus orang tua merupakan faktor eksteran yang pertama dan utama bagi kemampuan membaca peserta didik. Pelajaran Tilawah Qur'an melibatkan dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal Berikut adalah penjelasan singkat mengenai kedua faktor tersebut: : faktor internal seperti faktor kondisi fisik, motivasi, kecemasan, perkembangan intelektual dan interaksi dan faktor eksternal berhubungan dari luar individu berupa lingkungan sosial (Amalia et al., 2021).

Faktor intenal mencakup semua elemen yang mendukung strategi pelaksanaan siswa sendiri, seperti kemampuan menghafal, niat, tekak, dan motivasi diri sendiri. Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo, faktor internal termasuk guru, teman, keluarga, sanksi, dan fasilitas yang tersedia (Abdillah & Al-baqi, 2019). Faktor internal dalam pada itu mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan diri individu yang sedang mempelajari Tilawah Qur'an. Beberapa aspek internal yang penting meliputi: Niat (Intention), Konsentrasi dan Khushu' (Kedamaian hati, Teknik bacaan yang benar (*Tajwid*), Memahami makna dan tafsir. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan dan dukungan di sekitar individu yang mempelajari Tilawah Qur'an. Beberapa aspek eksternal yang dapat mempengaruhi pelajaran Tilawah Qur'an meliputi: Guru atau Pembimbing, Lingkungan Belajar, Dukungan Keluarga dan Masyarakat.

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam konsep teori Muhammad Rifqi Maulana bahwa dalam hal itu orang tua merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itu orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak yang antara lain adalah memberikan

perhatian yang intensif dan konsentrasi pada waktu belajar (Maulana, 2016). Melalui penjelasan tersebut dipahami bahwa orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak - anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berfikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak.

Untuk itulah peneliti bermaksud untuk meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh orang tua pada anak-anaknya dalam membantu Tilawah Qur'an di rumah ataupun di sekolah dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tilawah Qur'an Peserta Didik di SMK N 40 Jakarta Timur*

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survey. Menurut Samsu metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan (Hartono et al., 2023). Metode survei ini merupakan metode yang paling sering dipakai oleh sejumlah mahasiswa ketika akan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini dilakukan dengan *survey* terhadap siswa/i di SMKN 40 Jakarta Timur sebagai responden yang ditentukan dengan metode penarikan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil 16% dari 214 yaitu 35 peserta didik. Agar representatif dalam pengambilan sampel digunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara random dilakukan secara acak. Dalam hal ini peneliti memberikan sampel kepada siswa secara acak dengan di undi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu Observasi dilakukan dengan cara memantau atau melihat langsung kemampuan membaca al-Qur'an siswa/i kelas X pada saat kegiatan tadarus yang sudah menjadi kegiatan rutinitas sebelum kegiatan belajar berlangsung dan metode angket/kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Baik secara individu atau kompleks, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.

### ***Teknik Analisis Data***

Adapun teknik analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai: Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik. Data yang akan di analisis untuk diuji kebenaran hipotesisnya adalah data hasil lembar observasi tentang pengaruh Pendidikan orang tua (X) terhadap tilawah Qur'an pada peserta didik (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Korelasi "r" produk moment dan melalui tahapan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan**

- rx<sub>xy</sub> : Koefisien validitas
- N : Banyaknya subjek
- X : Nilai pembanding
- Y : Nilai dari instrument yang akan di cari validitasnya

Gambar 1: Rumus Korelasi “r”

**Keterangan:**

- rx<sub>xy</sub> : Angka indeks korelasi “r” *product moment*
- N : Banyaknya data (*Number of Case*)
- ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X
- ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y
- ΣXY : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
- (ΣX)<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- (ΣY)<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.

**HASIL DAN DISKUSI**

Menganalisis data pengaruh perhatian orang tua terhadap tilawah qur’an peserta didik, peneliti mengajukan pernyataan pada angket yang disebar kepada responden peserta didik yang berjumlah 35 responden sebanyak 15 item pernyataan variabel X (Perhatian Orang Tua) dan 15 item pernyataan variabel Y (Tilawah Qur’an). Data-data mengenai perhatian orang tua terhadap tilawah qur’an diambil dari hasil jawaban angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X DKV 1 sebagai sampel di SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 35 peserta didik yang masing-masing telah diberikan skor dan menjumlahkan setiap bobot berdasarkan bobot penilaian yang tercantum diatas, dalam satu angket peneliti sebarakan pada hari Rabu 19 Juni 2024.

Berikut ini adalah paparan skor total dari jumlah angketyang telah diisi oleh peserta didik SMK Negeri 40 Jakarta yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Skor Angket Variabel X Terhadap Variabel Y

No.	Var. X	Var. Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	--	--	----	----	----	
1	53	65	2809	4225	3445	21	40	50	1600	2500	2000
2	53	68	2809	4624	3604	22	46	66	2116	4356	3036
3	60	63	3600	3969	3780	23	59	49	3481	2401	2891
4	56	73	3136	5329	4088	24	56	40	3136	1600	2240
5	55	69	3025	4761	3795	25	64	41	4096	1681	2624
6	53	69	2809	4761	3657	26	52	48	2704	2304	2496
7	73	45	5329	2025	3285	27	52	50	2704	2500	2600
8	55	61	3025	3721	3355	28	56	39	3136	1521	2184
9	41	62	1681	3844	2542	29	54	50	2916	2500	2700
10	49	71	2401	5041	3479	30	62	43	3844	1849	2666
11	57	69	3249	4761	3933	31	62	46	3844	2116	2852
12	52	62	2704	3844	3224	32	30	66	900	4356	1980
13	60	62	3600	3844	3720	33	34	70	1156	4900	2380
14	47	71	2209	5041	3337	34	72	51	5184	2601	3672
15	48	71	2304	5041	3408	35	45	46	2025	2116	2070
16	49	66	2401	4356	3234	Total	1809	2052	96785	124754	104495
17	49	66	2401	4356	3234						
18	41	73	1681	5329	2993						
19	41	41	1681	1681	1681						
20	33	70	1089	4900	2310						

Penulis dalam menganalisis data pengaruh pemahaman materi terhadap motivasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan data yang terdapat pada tabel diatas. Kemudian dalam membuat tabel distribusi frekuensi peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

**Langkah 1: Mencari skor terbesar dan skor terkecil dari variabel X dan variabel Y**

Skor terbesar Variabel X : 73

Skor terkecil Variabel X : 30

Skor terbesar Variabel Y : 73

Skoe terkecil Variabel Y : 39

**Langkah 2: Mencari Nilai Rentangan (R)**

Rumus dalam mencari nilai rentangan yaitu skor tertinggi di kurang dengan skor terendah baik pada variabel X maupun pada variabel Y yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Variabel X

$$R = 73 - 30 = 43$$

Variabel Y

$$R = 73 - 39 = 34$$

Jadi berdasarkan rumus tersebut maka di peroleh hasil nilai tentang pada variabel X adalah 43 dan hasil nilai rentang pada variabel Y adalah 34.

**Langkah 3: Mencari Banyaknya Kelas Interval (K) Variabel X dan Y**

Selanjutnya yaitu mencari banyaknya kelas interval (K) pada variabel X (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Tilawah Qur'an) untuk mendapatkan hasilnya maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 35$$

$$= 1 + (3.3) (1.544068)$$

$$= 6.095424546 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Setelah dirumuskan berdasarkan data, maka di peroleh hasil banyak kelas interval (K) pada variabel X dan Y yaitu 6.

**Langkah 4: Mencari Panjang Kelas Interval (P)**

Setelah mendapatkan banyaknya kelas interval maka langkah berikutnya mencari panjang kelas interval (P) yang didapatkan dengan berdsarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

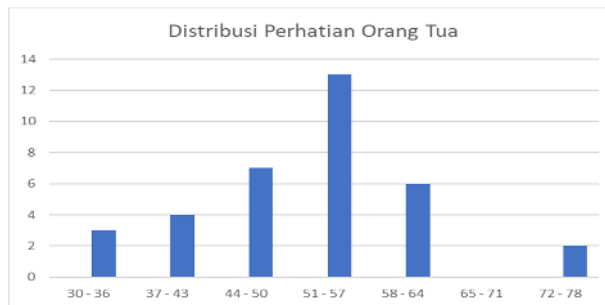
Panjang kelas interval variabel X =	$\frac{R}{BK}$	$\frac{43}{6}$	7.05447	7
Panjang kelas interval variabel Y =	$\frac{R}{BK}$	$\frac{34}{6}$	5.57795	6

**Langkah 5: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel X Perhatian Orang Tua

Kelas Interval	F	Nilai Tengah
30-36	3	33
37-43	4	40
44-50	7	47
51-57	13	54
58-64	6	61
65-71	0	68
72-78	2	75
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	

Berdasarkan tabel skor yang dimiliki frekuensi tertinggi pada interval 51 – 57 dengan nilai tengah 54 sebanyak 13 responden. Frekuensi terendah pada interval 65 – 71 dan sebanyak 0 responden dengan nilai tengah 68, Frekuensi interval dari setiap kelas interval di atas sebagai berikut:



Gambar 3: Histogram Frekuensi Variabel X Perhatian Orang Tua

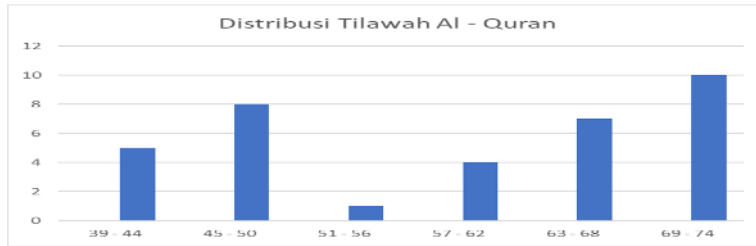
Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Perhatian Orang Tua) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada interval 51 – 57 dengan nilai tengah 54 sebanyak 13 responden. Frekuensi terendah pada interval 65 – 71 sebanyak 0 responden dengan nilai tengah 68.

**Distribusi Variabel Y Tilawah Qur'an**

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Y Tilawah Qur'an

Kelas Interval	F	Nilai Tengah
39-44	5	41.5
45-50	8	47.5
51-56	1	53.5
57-62	4	59.5
63-68	7	65.5
69-74	10	71.5
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	

Berdasarkan tabel skor yang dimiliki frekuensi tertinggi pada interval 69 – 74 dengan nilai tengah 71.5 sebanyak 10 responden. Frekuensi terendah pada interval 51 – 56 dan sebanyak 1 responden dengan nilai tengah 53.5. Frekuensi interval dari setiap kelas interval di atas sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Variabel Y Tilawah Qur'an

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel Y (Tilawah Qur'an) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi pada interval 69 – 74 dengan nilai tengah 71.5 sebanyak 10 responden. Frekuensi terendah pada interval 51 – 56 dan sebanyak 1 responden dengan nilai tengah 53.5.

**Langkah 6: Mencari Rata-rata (Mean)**

Tabel 6. Rata-Rata (Mean)

Variabel X	=	<b>Variabel X =</b>	$\frac{\sum X}{n}$	$\frac{1809}{39}$	<b>46.38</b>
Variabel Y	=	<b>Variabel Y =</b>	$\frac{\sum Y}{n}$	$\frac{2052}{39}$	<b>52.62</b>

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel diatas dengan rumus:

N	=	35
$\sum X$	=	1809
$\sum Y$	=	2052
$\sum X^2$	=	96785
$\sum Y^2$	=	124754
$\sum XY$	=	104495

**Langkah 7: Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y**

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 104495 - (1809 \cdot 2052)}{\sqrt{[35 \cdot 96785 - (1809)^2] [35 \cdot 124754 - (2052)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3657325 - (3712068)}{\sqrt{[3387475 - 3272481] [4366390 - 42010704]}}$$

$$r_{xy} = \frac{54743}{\sqrt{[114994] [155686]}}$$

$$r_{xy} = \frac{54743}{\sqrt{17902955884}}$$

$$r_{xy} = 0.4091346 = 0.409$$



Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh hasil korelasi antara variabel X (Perhatian Orang Tua) Variabel Y (Tilawah Qur'an) sebesar 0,409. Artinya bahwa variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Tilawah Qur'an) terdapat korelasi.

Artinya hubungan pemahaman materi pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik apabila di lihat rxy yang diperoleh yaitu 0,409 ternyata letak diantara 0,40 – 0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi Variable X dan Variable Y adalah korelasi yang tergolong sedang cukupan.

Dari perhitungan data diatas merupakan analisis menggunakan korelasi person yakni untuk jenis statistik parametrik. Kemudian peneliti membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan perhitungan non parametrik dengan menggunakan SPSS 24, hasilnya sebagai berikut:

Gambar 7. Tabel Hasil Deskriptif Statistik Variabel X terhadap Y

<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Pengaruh Perhatian Orang Tua	51.69	9.830	35
Tilawah Al - Quran	58.63	11.438	35

Berdasarkan perhitungan ini dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel diatas yaitu variabel X dengan nilai rata-rata 51.69. Variabel Y dengan nilai rata-rata sebesar 58.63. Sedangkan dalam menggunakan perhitungan statistic parametrik dapat dilihat hasilnya sama persis pada langkah 1 sampai 5.

Tabel 8. Tabel Analisa Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

<b>Model Summary<sup>a</sup></b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.409 <sup>a</sup>	0.167	0.142	10.594	0.167	6.634	1	33	0.015
a. Predictors: (Constant), Pengaruh Perhatian Orang Tua									
b. Dependent Variable: Tilawah Al - Quran									

1. R disebut juga dengan koefisien korelasi  
 Nilai R menerangkan tingkatan hubungan variabel independent X terhadap variabel Y. Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,409. Hasil ini sesuai dengan perhitungan statistic yang dapat dilihat pada langkah 5. Berarti korelasi perhatian orang tua dalam tilawah qur'an sebesar 41%.
2. R square disebut koefisien determinasi  
 Koefisien determinasi menerangkan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh X. dari table dapat dibaca nilai square (R2) sebesar 0,167 (0,409 x 0,409). Nilai koefisien determinasi dapat

dihasilkan dengan mengkhadratkan nilai korelasi  $0,409 = 0,167$  atau 17%

Hal ini berarti variasi yang terjadi dalam tilawah qur'an peserta didik sebesar 17% disebabkan oleh perhatian orang tua, dan sisanya 83% ( $100\% - 17\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini.

Tabel 9. Tabel Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		Tilawah Al-Quran	Pengaruh Perhatian Orang Tua
Pearson Correlation	Tilawah Al-Quran	1	0.409
	Pengaruh Perhatian Orang Tua	0.409	1
Sig. (1-tailed)	Tilawah Al-Quran		0.007
	Pengaruh Perhatian Orang Tua	0.007	
N	Tilawah Al-Quran	35	35
	Pengaruh Perhatian Orang Tua	35	35

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,409. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari perhatian orang tua dalam tilawah qur'an peserta didik SMK Negeri 40 Jakarta pelajaran PAI. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi yang disesuaikan (redjusted) yakni sebesar 41%.

### Diskusi

Berdasarkan perhitungan data yang sudah dipaparkan maka dapat diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner perhatian orang tua dalam tilawah qur'an peserta didik menyelesaikan masalah 0,409.

1. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan, yaitu memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana.

Tabel 10. Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah / sangat rendah
0,40 – 0,70	<b>Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang / cukupan</b>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi.

Dari perhitungan diatas, telah berhasil diperoleh  $r_{xy}$  sebesar **0,409**. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah penulis peroleh itu bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Tilawah Qur'an) terdapat pengaruh dari perhatian

orang tua terhadap tilawah qur'an peserta didik. Artinya pola perhatian orang tua terhadap tilawah qur'an peserta didik, apabila dilihat rxy yang diperoleh yaitu **0,409** ternyata terletak antara **0,40 – 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong sedang / cukup.

2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan jalan melihat pada tabel nilai "r" *product moment*, untuk melihat pengaruh model dua variabel maka penelitian merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho), hipotesis ini sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh antara variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (tilawah qur'an).

Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (tilawah qur'an).

Untuk menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan "r" yang diperoleh melalui perhitungan atau "r" observasi (ro) dengan besarnya "r" *product moment* (rt). Hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : *Degrees of freedom*

N : *Number of cases*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa. Dengan demikian N = 35. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan y, jadi Nr = 1 dengan demikian derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* adalah:

$$Df = N - Nr$$

$$Df = 35 - 1$$

$$Df = 34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai derajat besar (Df) atau *degrees of freedom* adalah 34, dan apabila melihat "r" *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,339 dan taraf signifikan 1% adalah 0,436. Selanjutnya membandingkan besar "r" observasi (ro) yang diperoleh adalah 0,409 sedangkan rt masing-masing 0,339 dan 0,436.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $ro > rt$  pada taraf signifikan 5%. Maka dari hasil tersebut hipotesis nihil (Ho) ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua yang sedang / cukup terhadap tilawah qur'an peserta didik di SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

### **Implementasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap tilawah qur'an peserta didik. Penelitian ini terdiri dari beberapa teori sebagai acuan, teori tersebut dibatasi pada beberapa

indicator dan instrument penelitian. Penelitian ini memiliki dua instrument, yaitu instrumen perhatian orang tua (X) dan tilawah qur'an (Y).

Pada variabel perhatian orang tua (X) terdapat 5 indikator, yang pertama memberikan *reward* (penghargaan), kedua memberikan *punishment* (hukuman), ketiga memberikan contoh, keempat memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya, dan kelima adalah memenuhi kebutuhan belajar anak. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (Y) terdapat 3, yang pertama penguasaan tajwid, kedua kefasihan dalam membaca al – qur'an, ketiga ketertarikan dalam membaca al – qur'an.

Berdasarkan interpretasi data diatas menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap tilawah Qur'an peserta didik di SMK Negeri 40 Jakarta Timur sebesar **0,409**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi memiliki korelasi **sedang** atau **cukupan** yaitu **0,40 – 0,70**. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh sebesar **41%** terhadap tilawah qur'an peserta didik. Dengan ini, terbukti bahwa perhatian orang tua terhadap tilawah qur'an peserta didik di SMK Negeri 40 Jakarta Timur cukup berpengaruh.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan sekolah terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 194 Jakarta, secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap tilawah Qur'an peserta didik di SMK N 40 Jakarta Timur. Dari hasil analisis data besaran pengaruh perhatian orang tua terhadap tilawah Qur'an peserta didik sebesar 0,409. Hal ini dapat dilihat dari besarnya "ro" dengan "rt" seperti yang diketahui ro yang peneliti peroleh sebesar 0,409, sedangkan rt masing-masing 0,339% dan 0,436%. Dengan demikian ternyata bahwa  $ro > rt$  baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis statistik diterima, artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap tilawah peserta didik di SMK N 40 Jakarta Timur.
2. Meningkatkan tilawah Qur'an peserta didik dengan dukungan orang tua dapat dilakukan dengan beberapa strategi singkat dan praktis: a). Workshop Edukasi Orang Tua: Pelatihan tentang pentingnya tilawah Qur'an dan cara mendukung anak. Panduan Praktis: Berikan instruksi tentang membaca Qur'an dan tajwid. b). Program Rutin di Rumah: Tetapkan jadwal untuk tilawah bersama setiap hari atau setiap minggu. c). Lingkungan Kondusif: Buat tempat yang nyaman dan tenang di mana orang dapat membaca Qur'an. d). Pemantauan dan Evaluasi Catatan Harian: Orang tua dapat mencatat kemajuan tilawah anak mereka dan menerima umpan balik dari evaluasi berkala. e). Motivasi dan Penghargaan: Untuk setiap pencapaian dalam tilawah, berikan pujian atau hadiah. f). Cerita Inspiratif: Ceritakan kisah tentang penghafal Qur'an yang inspiratif. g). Keterlibatan Kelompok Belajar Komunitas: Ini adalah jenis kelompok belajar Qur'an yang dilakukan di komunitas.

## REFERENSI

- Abdillah, K., & Al-baqi, S. (2019). Strategies of Middle School Students in Memorizing the Qur'an: Case Study in the Tahfidz Class of Junior High School Ma'arif 1 Ponorogo. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.21111/educan.v3i2.3583>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Amalia, A., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- Ayu Pratiwi, D. I. (2019). *Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Hartono, N. R., Muharam, S., Abdullah, D., & Dkk. (2023). Efficiency of Learning Methods in Building the Character of Madrasah Aliyah Students. *Journal Emerging Technologies in Education*, Vol. 1, No. 6, Desember: 329-341. <https://doi.org/10.55849/jete.v1i6.629>
- Herwani. (2022). Peran Guru Sebagai Pelaku Perubahan. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(3), 391–396.
- Maulana, M. rifqi. (2016). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al - Qur'an Santri di TPQ Asy - syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara*.
- Mila Kartika, A. F. (2022). *Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang*.
- Ridho, M. A. (2012). *Pengaruh lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK muh. Kutowinangun Kebumen*. 2.
- Safliana, E. (2020). Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia. *Jihafas*, 3(2), 71.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>